

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Revolusi industri 4.0 sering juga disebut dengan *cyber physical system*. Revolusi ini menitikberatkan pada otomatisasi dan mengkolaborasikannya dengan teknologi *cyber*. Ciri utama dari revolusi industri ini adalah penggabungan informasi dan teknologi komunikasi dalam bidang industri. Munculnya revolusi industri menyebabkan adanya perubahan dalam berbagai sektor. Jika semula membutuhkan pekerja yang cukup banyak, namun kini segala sesuatu bisa digantikan dengan penggunaan mesin teknologi.

Dalam perkembangannya teknologi informasi dan komunikasi telah berhasil membuka kemungkinan-kemungkinan kegiatan yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak dapat dilakukan, namun saat ini dengan mudah bisa dilakukan, contohnya kegiatan berbagi informasi penerimaan murid baru yang biasanya pakai spanduk namun sekarang melalui informasi dan teknologi dapat diketahui semua orang dan juga kegiatan berkirim informasi ataupun kegiatan-kegiatan pendidikan secara online.¹

Dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan ini dapat membuat manajemen pendidikan menjadi lebih terkontrol dan mudah. Selain itu segala kebutuhan pelaporan dari madrasah ke dinas pendidikan daerah maupun untuk kebutuhan dinas pendidikan dapat dilakukan dengan mudah.

Penerapan sistem informasi manajemen beserta komponen infrastruktur dari teknologi informasi dan komunikasi benar-benar telah menandai terjadinya revolusi peradaban yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan dalam sistem organisasi dapat diselesaikan dengan cepat, akurat, efektif dan efisien.

Pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan yang seharusnya adalah bagaimana para pemimpin dan orang-orang pengambil keputusan bidang pendidikan, misalnya, berapa jumlah sumber daya manusia pendidikan yang dibutuhkan, tingkatan madrasah, jenis madrasah, pelaksanaan kurikulum perkembangan lembaga pendidikan, dimana itu semuanya dapat memperbaiki proses manajemen pendidikan dimasa lalu

¹ Ratih Hendriawati, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah*. Tersedia dalam: <https://id.Scribd.com/document/489133276/Artikel-Sistem-Informasi-Manajemen/23-RatihHendriawati-17002069-docx> ,(diunduh tanggal 11 Juni 2023)

yang hanya dengan manual menggunakan kertas dan pena untuk mengolah hasil belajar siswa, atau kearsipan data siswa dan guru masih ditulis dalam sebuah buku besar yang akan menyulitkan dan memakan waktu yang lama dan menyulitkan ketika dibutuhkan.²

Ada harapan besar dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan yaitu memperbaiki sistem informasi model lama yang bersifat lambat berganti dengan sistem informasi yang bisa diakses dengan cepat.

Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut adalah sektor pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan mutu layanan pendidikan. Saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasinya lembaganya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan.

Revolusi industri 4.0 semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya sektor Pendidikan. Perkembangan teknologi yang ini memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu atau organisasi, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari.³

Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru dalam perkembangan pendidikan, namun belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Kondisi tersebut mendorong perubahan-perubahan dalam berbagai aspek untuk melakukan percepatan perbaikan guna mencapai tujuan pendidikan yang bermutu."Para manajer lembaga pendidikan seringkali mendapatkan

² Ratih Hendriawati, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah*. Tersedia dalam: <https://id.scribd.com/document/489133276/Artikel-Sistem-Informasi-Manajemen/23-RatihHendriawati-17002069-docx> ,(diunduh tanggal 11 Juni 2023)

³ Nur Rahmi Sonia. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* (2020). 1

informasi yang sangat berlimpah, namun informasi tersebut bukan informasi yang berkualitas atau tidak relevan dengan kebutuhan manajer.”⁴

Hal ini disebabkan tidak adanya sebuah sistem yang mengelola arus informasi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Ketidakkuratan informasi berimplikasi pada rendahnya kualitas keputusan yang diambil oleh para manajer lembaga pendidikan. Untuk itu diperlukan pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan secara terarah agar tiap keputusan-keputusan organisasi pendidikan ditopang oleh sajian informasi yang berkualitas. Data dari Badan Statistik Nasional pada bulan Januari tahun 2023 menunjukkan bahwa masyarakat pengguna internet di Indonesia mencapai 212 juta jiwa . Data tersebut bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Masyarakat Pengguna Internet di Indonesia

Tahun	Jumlah Pengguna Internet
(1)	(2)
2019	174.000.000
2020	176.000.000
2021	203.000.000
2022	205.000.000
2023	212.900.000

Sumber: Disusun oleh peneliti

Data diatas menunjukkan sekitar 77% dari populasi masyarakat Indonesia telah menggunakan internet dalam kehidupannya sehari-hari. Madrasah adalah

⁴ Rusdiana. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*.(Bandung :Pustaka Setia, 2014), 7

diantara pengguna internet dalam menunjang proses pembelajaran ataupun sitem informasi Pendidikan. Informasi diolah dengan menggunakan komputer dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai sarana informasi pendidikan dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan dan memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi. Kepala Madrasah pada hakikatnya adalah pengolah informasi. Sistem informasi dapat membantu Kepala Madrasah dalam mengelola madrasah. Jika sistem informasi dapat dikelola dengan baik maka sistem informasi ini bisa menjadi aset bagi madrasah.

Data dari EMIS Kementrian Agama Republik Indonesia bulan Januari tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah madrasah di Indonesia mencapai 86.607 Madrasah .Data tersebut bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Madrasah di Indonesia

Jenjang Pendidikan	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
RA	-	31.055	31.055
MI	1.711	24.816	26.527
MTs	1.525	17.652	19.177
MA	810	9.038	9.848
Total			86.607

Sumber: Emis Kemeneg RI

Robert G. Murdick dan Joel E. Ross sebagaimana dikutip Hamdi Agustin mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai:proses komunikasi dimana informasi masukan (*input*) direkam, disimpan dan diperoleh kembali (diproses) bagi keputusan (*output*) mengenai perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih,

menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan bidang Pendidikan.⁵

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 mengatur tentang standar pengelolaan pendidikan:

1. Sekolah/madrasah (a). Mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel (b). Menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses (c). Menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan madrasah/madrasah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya direkam dan didokumentasikan (d). Melaporkan data informasi madrasah/madrasah yang telah terdokumentasikan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota
2. Komunikasi antar warga madrasah/madrasah di lingkungan madrasah/madrasah dilaksanakan secara efisien dan efektif.⁶

Dalam Islam, sistem informasi manajemen diterangkan dalam beberapa ayat Al-Quran yang lebih bersifat umum, artinya bisa diterapkan dalam segala aktivitas. Sebagaimana tertuang dalam surat An-Nahl ayat 89 berikut:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya : Dan (ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (QS. An-Nahl[16] : 159)

Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi manajemen dewasa ini membutuhkan keterlibatan banyak pihak di dalam organisasi Dengan

⁵ Hamdi Agustin. Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*. 1:1 (Mei 2018),7

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 2 Poin E tentang Standar Pengelolaan Pendidikan

meningkatnya kecenderungan organisasi berteknologi digital,tidak terkecuali organisasi kependidikan, maka sistem informasi di dalam organisasi dapat meliputi jangkauan yang semakin luas hingga kepada masyarakat, instansi pemerintahan lainnya

Kepala madrasah akan berperan sesuai dengan keputusan apa yang diambil sehingga akan terjadi efektivitas manajemen yang baik. Pengolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang sangat mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut. “Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga Pendidikan dalam pengolaan sistem informasi secara tepat”.⁷

Penelitian ini menambahkan atau melanjutkan dari penelitian terdahulu yang disusun oleh :

1. Penelitian Mansyur dan Nur Azizah (2022)⁸ melakukan penelitian dengan judul : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Ma Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap. Penelitian ini bertujuan untuk
 - a. Mengetahui penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap
 - b. Mengetahui peran sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap
 - c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa:

(1) Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap sudah diterapkan dengan baik yang diarahkan/dikendalikan langsung oleh Kepala Madrasah Aliyah serta menggunakan aplikasi pengolah data yaitu layanan SIMPATIKA yang berada di bawah naungan

⁷ La Ode Ismail dan Ristati Sinen, “ Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran”,1:2 (Desember 2017),290.

⁸ Mansyur dan Nur Azizah “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Ma Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap”. *el-Idarah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9 : 2 (2022).

kementerian agama (Kemenag).

(2) Peran sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap sangat penting bagi pengelolaan data, pengelolaan administrasi sekolah, e-rapot dan sebagainya.

(3) Faktor pendukung ada layanan SIMPATIKA, e-raport dan wifi sedangkan faktor penghambat yaitu jaringan komputer dan kuota di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap.

2. Penelitian Akhmad Sirojuddin dkk (2022)

Akhmad Sirojuddin dkk (2022),⁹ melakukan penelitian dengan judul : Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. Metode Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Peran SIM dalam Pengambilan Keputusan di MI Darussalam:

- a. Komponen dalam Sistem Informasi Manajemen telah terpenuhi
- b. Pengelolaan Sistem Informasi manajemen berpusat pada dua orang,
- c. Alur Pengelolaan SIM pada MI Darussalam adalah proses input data, pengolahan data dan penyimpanan data
- d. Kepala Madrasah mengedepankan prinsip musyawarah untuk mengambil keputusan
- e. Sistem Informasi Manajemen digunakan sebagai database dalam mengambil keputusan dan membuat program kegiatan
- f. Terdapat Decisive Support Sistem (DSS) yang digunakan namun masih sangat terbatas.

3. Penelitian Selvia Arvan dkk (2019)

Selvia Arvan dkk (2019),¹⁰ melakukan penelitian dengan judul : Penerapan

⁹ Akhmad Sirojuddin. "Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto". *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3:1 (2022).

¹⁰ Selvia Arvan Dkk. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq". *Jurnal idarah*, 3 : 2 (Desember 2019)

Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur sebuah keunggulan madrasah dapat dilihat bentuk sumber daya yang berbentuk fisik, namun berbeda dengan sekarang mengukur kemajuan ilmu pengetahuan madrasah lebih cenderung dinilai dari segi penerapan sistem informasi yang baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan hasil yang diperoleh dilapangan, selain jenis penelitian penulis melakukan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi analisis yang bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Kepala Madrasah dalam Pengambilan keputusan. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa :

- a. Pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq berbasis sistem informasi manajemen dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi EMIS online. Penerapan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik yang dilakukan di MI Nasrul Haq Makassar dapat dikatakan berlangsung dengan baik karena didukung oleh fasilitas yang memadai dan bekal pelatihan serta kemampuan yang dimiliki oleh operator madrasah untuk mengoperasikan aplikasi EMIS online.
- b. Proses pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar terdiri atas empat langkah utama yaitu pengumpulan data, penginputan data, penyimpanan informasi dan penelusuran kembali untuk digunakan.
- c. Penggunaan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq memberikan manfaat berupa kemudahan dalam proses penyimpanan data, proses pencarian informasi, keamanan data lebih terjamin, akses terhadap informasi peserta didik dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja apabila diperlukan.

Dari fenomena di atas, peneliti bermaksud menganalisa lebih lanjut mengenai penerapan sistem informasi manajemen Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kota Cimahi dalam proses pengambilan keputusan yang tepat, sehingga pada akhirnya dapat membawa madrasah ke arah pencapaian mutu pendidikan yang lebih baik.

Penelitian ini sangat penting dilaksanakan karena kegagalan dan keberhasilan madrasah banyak ditentukan oleh Kepala Madrasah, karena Kepala Madrasah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh madrasah menuju tujuannya. Pengembangan kualitas sistem informasi manajemen di madrasah sangat ditentukan oleh kemampuan Kepala Madrasah dalam memberdayakan sumber daya manusia (SDM) secara keseluruhan.

Tema penelitian ini, sepanjang pengamatan penulis belum pernah ditemukan dalam penelitian terdahulu, walaupun ada kemiripan dari segi metode yang sama, Fokus dan lokus penelitian ini berbeda. Fokus penelitian menggunakan teori Robert G. Murdick dan Joel E. Ross sebagaimana dikutip Hamdi Agustin mendefinisikan “SIM sebagai: proses komunikasi dimana informasi masukan (*input*) direkam, disimpan dan diperoleh kembali (diproses) bagi keputusan (*output*) mengenai perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan.”¹¹

Hal ini menjadi kebaruan sejauh mana kepala madrasah mampu mengelola sistem informasi yang bermutu. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan Manajemen Pendidikan Islam dalam memberikan pengetahuan tentang Sistem Informasi Manajemen Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Bagi madrasah, hasil penelitian ini sebagai bahan informasi tentang pentingnya Sistem Informasi manajemen Pendidikan bagi Kepala Madrasah dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka Peneliti tertarik untuk meneliti sistem informasi manajemen Pendidikan di Madrasah. Dengan demikian judul dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Bagi Kepala Madrasah dalam Pengambilan Keputusan (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah se-Kota Cimahi).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka untuk mengelola dan mengembangkan sistem informasi manajemen pendidikan dalam mendukung pengambilan keputusan di Madrasah Tsanawiyah se-Kota Cimahi, diperlukan

¹¹ Hamdi Agustin. Sistem Informasi7

sebuah pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan yang tepat . Untuk lebih spesifik dalam pembahasannya, penulis *breakdown* kepada beberapa sub masalahnya dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana input sistem informasi manajemen pendidikan di Madrasah Tsanawiyah se-Kota Cimahi?
2. Bagaimana proses sistem informasi manajemen pendidikan di Madrasah Tsanawiyah se-Kota Cimahi?
3. Bagaimana output sistem informasi manajemen pendidikan di Madrasah Tsanawiyah se-Kota Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini, memiliki tujuan umum dan tujuan khusus: Secara umum, peneliti ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan bagi Kepala Madrasah dalam pengambilan keputusan”. Secara khusus penelitian ini, bertujuan:

1. Untuk menganalisis input Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah se-Kota Cimahi
2. Untuk menganalisis proses sistem informasi manajemen pendidikan di Madrasah Tsanawiyah se-Kota Cimahi
3. Untuk menganalisis output sistem informasi manajemen pendidikan di Madrasah Tsanawiyah se-Kota Cimahi

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan persoalan dan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan Manajemen Pendidikan Islam dalam memberikan pengetahuan tentang Sistem Informasi Manajemen Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Madrasah dan Lembaga

Menjadi masukan sebagai upaya meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen pendidikan untuk mendukung seluruh proses kegiatan pendidikan di madrasah serta memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai kebutuhan zaman.

b. Bagi Kepala Madrasah

Dalam pengambilan keputusan di Madrasah Tsanawiyah Kota Cimahi, diharapkan untuk dapat mempertahankan langkah-langkah pengambilan keputusan yang sudah terlaksana dengan baik dan bila perlu lebih ditingkatkan lagi, serta dapat lebih mengoptimalkan keterlibatan guru dan karyawan dalam kegiatan pengambilan keputusan supaya keputusan tersebut dapat dijalankan oleh guru dan karyawan dengan baik.

c. Bagi Wakil Kepala Madrasah

Menjadi masukan agar lebih proaktif dalam mewujudkan keputusan dengan format keputusan yang mudah dipahami dan selalu memberikan masukan yang baik, untuk hasil keputusan yang baik pula.

d. Bagi guru dan tenaga kependidikan

Diharapkan untuk mendukung dan melaksanakan keputusan yang diambil oleh Kepala Madrasah dengan senang hati dan penuh tanggung jawab. Para guru hendaknya dapat mengikuti semua prosedur dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pengelola madrasah.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi referensi atau rujukan yang dapat membantu dalam mewujudkan madrasah yang mampu menjalankan sistem informasi manajemen pendidikan yang ideal.

E. Kerangka Pemikiran

Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang

semakin diminati oleh setiap individu atau organisasi, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari. Salah satu yang memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut adalah sektor pendidikan. Sebagai penyelenggara pendidikan di masa modern madrasah harus mampu memanfaatkan dan menyajikan data atau informasi yang cepat dan akurat. Sebagaimana tuntutan perkembangan kemajuan informasi dan teknologi.

Peran informasi menjadi sangat urgen ketika manajemen sedang menghadapi persoalan yang besar dan rumit. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka perlu adanya rancangan sistem informasi. Apalagi ketika manajemen harus mengolah data dalam jumlah yang besar dan terdapat perhitungan yang rumit maka penggunaan komputer menjadi pilihan yang tepat.¹²

Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil data yang dimasukkan ke dalam dan pengolahan suatu model keputusan. Akan tetapi, dalam pengambilan keputusan yang kompleks, informasi hanya dapat menambah kemungkinan keputusan atau mengurangi bermacam-macam pilihan.

Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal yaitu, informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan.

1. Akurat; Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.
2. Tepat; waktu Informasi yang datang pada si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.
3. Relevan; Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.¹³

¹² Rodiah Siregar. Implementasi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan bagi pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di yayasan universitas Labuhanbatu. *Komponen SIM*, 6:2, (2020). 22

¹³ Diwananda Wiratama & Diana Rahmawati, Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka, *Jurnal Nominal*, 2:2(Yogyakarta :2013),13

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam mengambil keputusan dalam mencapai tujuan organisasinya.

Untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang sudah semakin canggih. SIM Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam lembaga pendidikan.¹⁴

Salah satu fungsi pokok pimpinan dalam manajemen adalah fungsi pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah. Dengan demikian seorang pemimpin dalam pengambilan keputusan perlu memiliki pikiran dan kehati-hatian, karena ia harus membawa organisasi ke arah tujuan yang ingin dicapai bersama.

Kepala Madrasah sebagai pengambil keputusan merupakan peran yang paling penting dari peranan yang lain seperti informasional dan interpersonal.

Ada empat peran sebagai pengambil keputusan yaitu, *entrepreneur* artinya Kepala Madrasah berusaha memperbaiki penampilan madrasah. *Disturbance handler* artinya memperhatikan gangguan yang timbul di madrasah. *A resource allocator* artinya menyediakan segala sumber daya madrasah. *A negotiator roles* artinya Kepala Madrasah harus mampu untuk mengadakan pembicaraan dan musyawarah dengan pihak luar. Dalam perannya sebagai *entrepreneur*, Kepala Madrasah berusaha memperbaiki penampilan madrasah melalui berbagai macam program-program yang baru, serta melakukan survei untuk mempelajari berbagai persoalan yang timbul di lingkungan madrasah. Dengan demikian Kepala Madrasah selalu mengadakan pengamatan terhadap lingkungan madrasah, yaitu kemungkinan adanya informasi-informasi yang berpengaruh terhadap penampilan madrasah.¹⁵

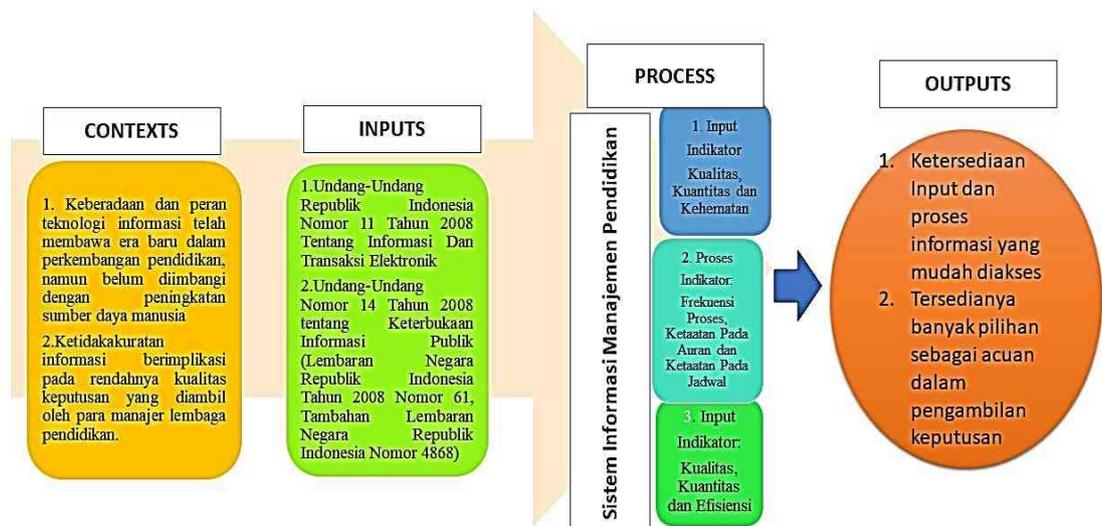
Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kunci utama dari implementasi berbagai keputusan yang dikembangkan di madrasah, pada dasarnya

¹⁴ Sariyah Nur Hidayah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Madrasah, *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 8:7. (Desember 2022), 220

¹⁵ Adinda Agustina, dkk. Pembuatan Keputusan Kepala Madrasah dalam Menetapkan Program Kerja MAS Sabilah Akhyar Binjai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.5:3 (2021), 6

terletak pada kemampuan Kepala Madrasah dalam melakukan pengambilan keputusan secara tepat dan kontekstual sesuai dengan tahapan proses pengambilan keputusan yang efektif yaitu melalui tahapan perumusan masalah, penentuan kriteria pemecahan masalah, pengidentifikasian alternatif pemecahan masalah, penilaian terhadap alternatif pemecahan masalah, pemilihan alternatif yang terbaik, penetapan keputusan atau pengimplementasian alternatif yang dipilih.

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka pemikiran yang merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Sistem Informasi Manajemen sebagai pendukung keputusan itulah dinamakan proses pengambilan keputusan berbasis Sistem Informasi Manajemen. Karena informasi yang didapatkan dari Sistem Informasi Manajemen bersifat *update*, *reliable*, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap informasi yang masuk kemudian diproses dengan berbagai tahapan-tahapan proses yang kemudian akan menghasilkan *output* (hasil) yang berkualitas. Model konseptual penelitian dapat dijelaskan melalui kerangka pemikir teoritis, sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir
 Sumber: Diolah oleh peneliti

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan tema penelitian ini dalam rangka memperkuat perumusan masalah tersebut nantinya walaupun secara substansial memiliki perbedaan yang cukup signifikan yang sekaligus membedakan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini. Di antara hasil penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian Mansyur dan Nur Azizah (2022)

Penelitian Mansyur dan Nur Azizah (2022)¹⁶ melakukan penelitian dengan judul : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Ma Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap. Latar belakang penelitian ini adalah munculnya problematika-problematika sistem informasi manajemen pendidikan yang ada di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap dibutuhkan pembenahan-pembenahan dari semua unsur yang ada termasuk dalam bidang manajemennya. Dalam rangka memotivasi aspek manajerial pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk (1). Mengetahui penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap (2). Mengetahui peran sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap (3). Mengetahui faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap. Hasil penelitian ini menemukan bahwa: (1) Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap sudah diterapkan dengan baik yang diarahkan/dikendalikan langsung oleh Kepala Madrasah Aliyah serta menggunakan aplikasi pengolah data yaitu layanan SIMPATIKA yang berada di bawah naungan kementerian agama (Kemenag). (2) Peran sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-

¹⁶ Mansyur dan Nur Azizah “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Ma Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap”. *el-Idarah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9 : 2 (2022).

Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap sangat penting bagi pengelolaan data, pengelolaan administrasi sekolah, e-rapot dan sebagainya. (3) Faktor pendukung ada layanan SIMPATIKA, e-raport dan wifi sedangkan faktor penghambat yaitu jaringan komputer dan kuota di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dari latar belakang permasalahan yaitu adanya problem yang sama yang dihadapi terkait penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah. Selain itu metodologi yang diterapkan sama yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak lokasi penelitian, teori dan tujuan penelitian.

2. Penelitian Akhmad Sirojuddin dkk (2022)

Akhmad Sirojuddin dkk (2022),¹⁷ melakukan penelitian dengan judul : Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. Metode Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan data yang terdiri atas tahapan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan evaluasi. Informan penelitian ialah Operator Madrasah, Kepala Madrasah dan Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Peran SIM dalam Pengambilan Keputusan di MI Darussalam: (1) Komponen dalam Sistem Informasi Manajemen telah terpenuhi, (2) pengelolaan Sistem Informasi manajemen berpusat pada dua orang, (3) Alur Pengelolaan SIM pada MI Darussalam adalah proses input data, pengolahan data dan penyimpanan data (4) Kepala Madrasah mengedepankan prinsip musyawarah untuk mengambil keputusan (5) Sistem Informasi Manajemen digunakan sebagai database dalam mengambil keputusan dan membuat program kegiatan (6) Terdapat Decisive Support Sistem (DSS) yang digunakan namun masih sangat terbatas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dari metode penelitian dan pengumpulan data Sedangkan perbedaannya terletak

¹⁷ Akhmad Sirojuddin. "Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto". *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3:1 (2022).

pada lokasi penelitian dan hasil penelitian.

3. Penelitian Selvia Arvan dkk (2019)

Selvia Arvan dkk (2019),¹⁸ melakukan penelitian dengan judul : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq. Latar belakang penelitian ini adalah optimalisasi sumber-sumber daya berkenaan dengan pemberdayaan sekolah merupakan alternatif yang paling tepat untuk mewujudkan suatu sekolah yang mandiri dan memiliki keunggulan tinggi. Pemberdayaan dimaksudkan untuk memberikan Gejala baru reformasi pendidikan ditandai dengan penerapan sistem informasi dalam pengembangan dunia pendidikan. Penerapan sistem informasi manajemen dapat mendukung operasi dan manajemen pendidikan yang kegiatannya ditujukan untuk pengelolaan informasi. Pengelolaan informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik guna mendukung pelaksanaan sistem pelaksanaan yang baik pula. Penerapan sistem informasi manajemen yang diterapkan dalam dunia pendidikan diantaranya adalah pengolahan data peserta didik, data peserta didik perlu diolah dengan baik karena peserta didik menjadi salah satu komponen pendukung pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah/madrasah dan keberadaan peserta didik menjadi bagian dari mutu lembaga pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur sebuah keunggulan madrasah dapat dilihat bentuk sumber daya yang berbentuk fisik, namun berbeda dengan sekarang mengukur kemajuan ilmu pengetahuan madrasah lebih cenderung dinilai dari segi penerapan sistem informasi yang baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan hasil yang diperoleh dilapangan, selain jenis penelitian penulis melakukan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi analisis yang bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Kepala Madrasah dalam Pengambilan keputusan. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa (1).Pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq berbasis sistem informasi manajemen dilaksanakan dengan

¹⁸ Selvia Arvan Dkk. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq". *Jurnal idarah*, 3 : 2 (Desember 2019)

menggunakan aplikasi EMIS online. Penerapan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik yang dilakukan di MI Nasrul Haq Makassar dapat dikatakan berlangsung dengan baik karena didukung oleh fasilitas yang memadai dan bekal pelatihan serta kemampuan yang dimiliki oleh operator madrasah untuk mengoperasikan aplikasi EMIS online. (2). Proses pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar terdiri atas empat langkah utama yaitu pengumpulan data, penginputan data, penyimpanan informasi dan penelusuran kembali untuk digunakan. (3). Penggunaan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq memberikan manfaat berupa kemudahan dalam proses penyimpanan data, proses pencarian informasi, keamanan data lebih terjamin, akses terhadap informasi peserta didik dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja apabila diperlukan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dari metode penelitian dan hasil dari penelitian yang menunjukkan banyaknya kemudahan yang didapat dari penerapan sistem informasi manajemen. Sedangkan perbedaannya terletak fokus penelitian yang berfokus pada data santri melalui EMIS saja. Sedangkan rencana peneliti fokus pada berbagai sektor pengelolaan data sistem informasi manajemen.

4. Penelitian Yoyoh Solihah (2019)

Yoyoh Solihah (2019),¹⁹ melakukan penelitian dengan judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Tata Kelola Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Cirebon Indonesia. Latar belakang penelitian ini adalah kondisi Sistem Informasi Manajemen di MTs Al-Ishlah Cirebon, sudah mulai diimplementasikan sebagai sarana untuk pengembangan baik kompetensi maupun keperluan akademik yang harus dilakukan oleh guru terlebih seiring dengan implementasi Kurikulum 2013. Namun pada kenyataannya, implementasi sistem informasi manajemen yang dilakukan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal

¹⁹ Yoyoh Solihah. “: Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Tata Kelola Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Cirebon Indonesia”.*Edulead*. 1:1.(Maret 2019).

ini nampak dari gejala bahwa guru belum memahami sepenuhnya perangkat Kurikulum 2013 (K-13) seperti aplikasi RPP, akses nilai dan lain-lain. Disamping itu terdapat ketimpangan dalam proses PBM dikarenakan guru belum melakukan akses sistem informasi, ketrampilan guru kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran, monoton menyajikan pelajaran, kesesuaian antara pemilihan metode pembelajaran, materi pelajaran dan karakteristik siswa belum selaras, dan memelihara iklim belajar lemah Metode Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Pertama, penerapan sistem informasi manajemen sangat penting di MTs. Al-Islah Cirebon. Kedua, Penerapan sistem informasi manajemen sangat penting di MTs. Al-Islah Cirebon. Adapun kegunaan sistem yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar meliputi kurikulum, strategi pembelajaran, materi pembelajaran dan juga penilaian. Ketiga, Proses implementasi SIM di MTs. Al-Islah Cirebon memang belum sepenuhnya terbangun dengan maksimal. Adapun faktor pendukung dan penghambat pengembangan tersebut meliputi fasilitas, daya dukung, respon dari guru dan warga sekolah serta kompetensi operator. Keempat, Dampak yang terlihat dari implementasi sistem informasi manajemen yang dikembangkan di MTs Al-Islah Cirebon memang belum sepenuhnya menyentuh aspek-aspek penting sebuah organisasi secara ideal. Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi, yang diharapkan dapat menunjang tugas-tugas para pegawai di suatu organisasi, para manajer, atau pengguna jasa organisasi tersebut beserta unsur-unsur pokok yang terdapat dalam lingkungan organisasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada latar belakang penelitian yang menunjukkan adanya kesamaan kondisi antara Mts di Kota Cimahi dan Mts Al-Islah Cirebon yaitu implementasi sistem informasi manajemen yang dilakukan belum sepenuhnya berjalan dengan baik . Sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang diangkat.

5. Penelitian Nur Rahmi Sonia (2020)

Nur Rahmi Sonia (2020),²⁰ melakukan penelitian dengan judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. Latar belakang penelitian ini adalah revolusi industry 4.0 semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya sektor pendidikan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat tersebut memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu atau organisasi, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 2 Ponorogo dalam bentuk pemanfaatan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi fingerprint baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB)..

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah/ madrasah, dimana madrasah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah/ madrasah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar madrasah dan pelayanan madrasah. Sedangkan perbedaannya dalam penerapan SIMDIK di MAN 2 Ponorogo bekerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri yaitu Bank BNI yang diberi nama *BNI Educational Parental Control* atau disingkat BNI eduPATROL.

Untuk memperjelas keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian ini,

²⁰Nur Rahmi Sonia. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo". *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*. 1:1. (2020).

akan disajikan dalam table berikut ini :

Tabel 1.2 : Penelitian terdahulu

No	Penulis,Tahun & Judul	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Penelitian Mansyur dan Nur Azizah (2022) ²¹ melakukan penelitian dengan judul : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Ma Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap	(1). Mengetahui penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap (2). Mengetahui peran sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap (3). Mengetahui faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dari latar belakang permasalahan yaitu adanya problem yang sama yang dihadapi terkait penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah. Selain itu metodologi yang	Perbedaannya terletak lokasi penelitian, teori dan tujuan penelitian.

²¹ Mansyur dan Nur Azizah “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Ma Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap”. *el-Idarah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9 : 2 (2022).

No	Penulis, Tahun & Judul	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
			diterapkan sama yaitu metode kualitatif.	
2	Akhmad Sirojuddin dkk (2022), melakukan penelitian dengan judul : Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. ²²	Diterapkannya sistem informasi di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto untuk membantu mempermudah proses manajemen. Sehingga perlu dicari tahu bagaimana implikasi penerapan sistem ini terhadap proses pengambilan keputusan di dalam lembaga.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dari metode penelitian dan pengumpulan data.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan hasil penelitian
3	Selvia Arvan dkk (2019), ²³ melakukan penelitian dengan judul : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di	Untuk mengukur sebuah keunggulan madrasah dapat dilihat bentuk sumber daya yang berbentuk fisik, namun berbeda dengan sekarang mengukur kemajuan ilmu pengetahuan madrasah lebih cenderung dinilai dari	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dari metode	Perbedaan nya terletak fokus penelitian yang berfokus pada data santri melalui

²² Akhmad Sirojuddin, dkk., Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3:1 (2022).19

²³ Selvia Arvan Dkk. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq". *Jurnal idarah*, 3 : 2 (Desember 2019)

No	Penulis, Tahun & Judul	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq	segi penerapan sistem informasi yang baik	penelitian dan hasil dari penelitian yang menunjukkan banyaknya kemudahan yang didapat dari penerapan sistem informasi manajemen.	EMIS saja. Sedangkan rencana peneliti fokus pada berbagai sektor pengelolaan data sistem informasi manajemen.
4	Yoyoh Solihah (2019), ²⁴ melakukan penelitian dengan judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Tata Kelola Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Cirebon Indonesia	Sistem Informasi Manajemen di MTs Al-Ishlah Cirebon, sudah mulai diimplementasikan sebagai sarana untuk pengembangan baik kompetensi maupun keperluan akademik yang harus dilakukan oleh guru terlebih seiring dengan implementasi Kurikulum 2013. Namun pada kenyataannya, implementasi sistem informasi	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada latar belakang penelitian yang menunjukkan	perbedaan ya terletak pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang diangkat.

²⁴ Yoyoh Solihah. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Tata Kelola Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Cirebon Indonesia". *Edulead*. 1:1. (Maret 2019).

No	Penulis, Tahun & Judul	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		manajemen yang dilakukan belum sepenuhnya berjalan dengan baik	adanya kesaamaan kondisi antara Mts di Kota Cimahi dan Mts Al-Ishlah Cirebon yaitu implementasi sistem informasi manajemen yang dilakukan belum sepenuhnya berjalan dengan baik	
5	Nur Rahmi Sonia (2020), melakukan penelitian dengan judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Mendiskripsikan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Ponorogo	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah/ sekolah,	Dalam penerapan SIMDIK di MAN 2 Ponorogo bekerjasama dengan Dunia Usaha dan Indutsri yaitu Bank

No	Penulis, Tahun & Judul	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. ²⁵		dimana sekolah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah/sekolah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar sekolah dan pelayanan sekolah	BNI yang diberi nama <i>BNI Educational Parental Control</i> atau disingkat BNI eduPATROL

Sumber : Dikembangkan oleh peneliti

Hasil analisis dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa

²⁵ Nur Rahmi Sonia. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* (2020),1

semua judul yang relevan sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Walaupun penelitian ini sama-sama sama menggunakan metode kualitatif, perbedaannya terletak pada penelitian berbasis teori tentang Sistem informasi manajemen, sedang penelitian terdahulu tidak menggunakan teori.

G. Definisi Operasional

1. Sistem

Dalam Kamus Bahasa Indonesia sistem diartikan metode atau perangkat unsur yg secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas atau susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas dan sebagainya.

Menurut Rusdiana sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Sistem secara etimologis berasal dari kata *systema* yang berarti adanya hubungan antara bagian atau komponen satu dengan lainnya secara teratur dan menyeluruh.²⁶

Dapat disimpulkan sistem ialah subsistem-subsistem yang saling berinteraksi, berkorelasi, berinteraksi, dan berdenpendensi yang membentuk suatu kesatuan utuh melebihi jika subsistem- subsistem bekerja sendiri-sendiri.

2. Informasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) informasi adalah penerangan, pemberitahuan, kabar, atau berita tentang sesuatu. Menurut Rusdiana “informasi adalah data yang sudah diambil kembali, diolah, atau sebaliknya digunakan untuk tujuan informatif, kesimpulan, argumentasi, dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan”²⁷. Sedangkan Menurut Helmawati sebagaimana yang dikutip Rodiah Siregar “informasi adalah data yang dianalisis dengan cara yang bermakna akan memberikan manfaat bagi pengguna data tersebut. Data dapat menjadi sebuah pengetahuan untuk dapat melakukan perencanaan pengambilan keputusan dan pengendalian lingkungan Pendidikan”²⁸

²⁶ Rusdiana, *Sistem Infromasi* 2

²⁷ Rusdiana, *Sistem Infromasi* 4

²⁸ Rodiah Siregar. Implementasi sistem17

Dapat disimpulkan informasi adalah hasil dari data yang sudah diolah sehingga bisa digunakan oleh penggunanya.

3. Manajemen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata manajemen diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

Menurut Rusdiana manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).²⁹

Dapat disimpulkan manajemen adalah suatu ilmu yang didalamnya sudah terdapat berbagai elemen yang nantinya akan memudahkan untuk melaksanakan kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Sistem Informasi Manajemen

Beberapa Ahli memberikan pendapat terkait pengertian Sistem Informasi Manajemen.

Menurut Murdick sebagaimana yang dikutip oleh Rusdiana Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu kelompok orang, seperangkat pedoman, dan petunjuk peralatan pengolahan data (seperangkat elemen), memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data (mengoperasikan data dan barang) untuk mengurangi ketidakpastian pada pengambilan keputusan (mencari tujuan bersama), dengan menghasilkan informasi untuk manajer pada waktu mereka dapat menggunakannya dengan paling efisien (menghasilkan informasi menurut waktu rujukan).³⁰

Gordon B. Davis dalam bukunya yang berjudul Management Information System, mengemukakan pendapatnya: “Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi”³¹

²⁹ Rusdiana, *Sistem Informasi* 4

³⁰ Rusdiana, *Sistem Informasi* 5

³¹ Gordon B. Davis, *Sistem Informasi Manajemen*. (Jakarta :PT Ikrar Mandiri Abadi,1999). 3

Sedangkan menurut Wahyudi Kumorotomo & Subando Agus Margono sebagaimana yang dikutip oleh Rusdiana menyatakan SIM ialah sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan suatu organisasi. Kalau orang mendengar istilah SIM, biasanya orang itu membayangkan suatu sistem komputer. Pada hal SIM sudah ada sebelum komputer diciptakan. Dalam literatur-literatur belum ada kesamaan pemakaian istilah SIM. SIM dalam bahasa Inggrisnya Management Information Systems atau Management of Information Systems atau Information Processing Systems atau Information Systems saja.³²

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan pengertian sistem informasi manajemen adalah gabungan antara sistem mesin dan sistem manusia sehingga dapat menghasilkan informasi yang di perlukan bagi penggunanya.

5. Kepala Madrasah

Menurut Peraturan Menteri Agama no 29 Tahun 2014 “Kepala Madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah”.³³

Kepala Madrasah dapat diartikan pemimpin madrasah atau suatu lembaga di mana tempat menerima dan memberi pelajaran. Wahjosumidjo mengartikan: Kepala Madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas memimpin suatu madrasah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.³⁴

Dapat disimpulkan kepala madrasah adalah orang (guru) yang memimpin suatu madrasah dan mempunyai tugas tambahan.

6. Pengambilan Keputusan

Keputusan (*decision*) secara harfiah berarti pilihan (*choice*). Pilihan yang dimaksud di sini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan.

³²Rusdiana, *Sistem Infromasi* 5

³³ Peraturan Menteri Agama no 29 Tahun 2014 bab 1 Pasal 1

³⁴ Urai M dkk. Profil Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengambilan Keputusan Pada Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah. 4.t.d

Menurut Drummond sebagaimana dikutip Bayu Eka Putra “pengambilan keputusan adalah usaha untuk menciptakan kejadian-kejadian masa depan.”³⁵ Sedangkan Harrison berpendapat bahwa “pengambilan keputusan adalah proses mengevaluasi berbagai alternatif yang berhubungan dengan tujuan individu atau organisasi.”³⁶

Dapat disimpulkan pengambilan keputusan adalah memilih satu dua atau lebih alternatif pemecahan masalah menuju satu situasi yang diinginkan, melalui keputusan atau penetapannya orang berharap akan tercapai suatu pemecahan masalah dari problem yang terjadi.



³⁵ Bayu Eka Putra, Implementasi Teknik Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan di Madrasah. (Padang : 2019), 3

³⁶ Bayu Eka Putra, Implementasi Teknik 4